

SKRIPSI

**LAMA HIDUP SPERMATOZOA AYAM BURAS DALAM PENGECER  
KUNING TELUR SITRAT DENGAN BEBERAPA KADAR GLUKOSA  
PADA SUHU PENYIMPANAN 4-5 DERAJAT CELSIUS**



M I L I T A  
PERPUSTAKAAN  
"UNIVERSITAS AIRLANGGA"  
SURABAYA

FKH. 676/93

Sun  
l

OLEH :

LENNY SUNDARIWATI

GRESIK - JAWA TIMUR

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
1992**

LAMA HIDUP SPERMATOZOA AYAM BURAS DALAM PENGECER  
KUNING TELUR SITRAT DENGAN BEBERAPA KADAR GLUKOSA  
PADA SUHU PENYIMPANAN 4 - 5 DERAJAT CELSIUS

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran Hewan

pada

Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga

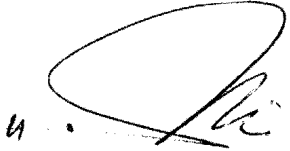
oleh

LENNY SUNDARIWATI

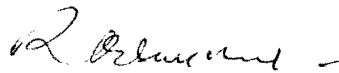
068711288

Menyetujui

Komisi Pembimbing

  
\_\_\_\_\_  
(Dr. Hardijanto, MS., Drh.)

Pembimbing Pertama

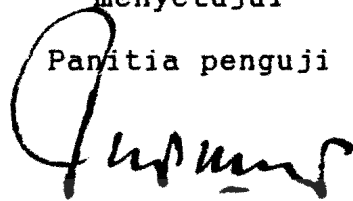
  
\_\_\_\_\_  
(Drh. Roesno Darsono)

Pembimbing Kedua

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami sependapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar SARJANA KEDOKTERAN HEWAN.

menyetujui

Panitia penguji



(Dr. Ismudiono, MS., Drh)

Ketua

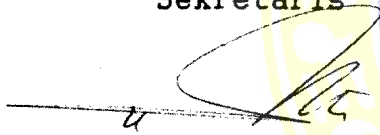


(Benyamin Chr T., Drh)



(Mas'ud Hariadi, M.Phil., Drh)

Sekretaris



(Dr. Hardijanto, MS., Drh)

Anggota



(Roesno Darsono, Drh)

Anggota

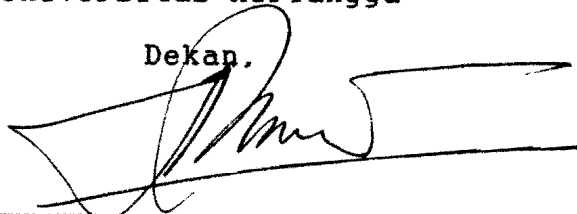
Anggota

Surabaya, 1 Juli 1992

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

Dekan.



(Dr. Rochiman Sasmita, MS., Drh)

NIP : 130 350 739

**LAMA HIDUP SPERMATOZOA AYAM BURAS DALAM PENGECER  
KUNING TELUR SITRAT DENGAN BEBERAPA KADAR GLUKOSA  
PADA SUHU PENYIMPANAN 4 - 5 DERAJAT CELSIUS**

Lenny Sundariwati

**INTISARI**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lama hidup spermatozoa ayam buras dalam pengencer kuning telur sitrat dengan beberapa kadar glukosa pada suhu penyimpanan 4 - 5 derajat Celsius. Selain itu dapat diketahui laju kematian spermatozoa ayam buras yang disimpan pada pengencer tersebut.

Sejumlah 10 sampel air mani yang ditampung, berasal dari empat ekor ayam buras jantan berumur antara satu sampai satu setengah tahun dengan kriteria tertentu. Air mani tersebut diperiksa secara makroskopik dan mikroskopik, kemudian ditambahkan pengencer dan disimpan pada suhu 4 - 5 derajat Celsius. Rancangan percobaan yang digunakan pada penelitian ini adalah Rancangan Acak Lengkap. Pada penelitian ini terdapat empat perlakuan yang masing-masing perlakuan diulang sebanyak 10 kali, yaitu pengencer kuning telur sitrat tanpa penambahan glukosa ( $P_0$ ), penambahan glukosa hingga berkadar 1% ( $P_1$ ), 2% ( $P_2$ ) dan 3% ( $P_3$ ). Air mani yang telah diencerkan dan disimpan diperiksa dua kali sehari sampai didapatkan semua spermatozoa mati.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengencer kuning telur sitrat dengan penambahan glukosa hingga berkadar 2% adalah yang terbaik dan berbeda nyata dengan perlakuan yang lain ( $p < 0,05$ ).